

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan tanggung jawab bersama, baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Dengan kata lain pendidikanlah yang memegang peranan penting dalam membentuk jiwa-jiwa yang penuh semangat untuk membangun yang dibarengi oleh kemampuan intelektualisasi yang memadai serta berpengetahuan dan berwawasan kebangsaan yang luas.

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus bangsa.

Sebagaimana yang tertuang dalam Konstitusi Negara Republik Indonesia bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dibutuhkan pendidikan yang baik. Mencapai pendidikan yang baik tidak luput dari adanya kurikulum pendidikan yang menopang jalannya pertumbuhan pendidikan itu sendiri. Sebagaimana yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah (KTSP 2004 dan Standar Isi 2006) ditegaskan bahwa, ada enam (6) Standar Kompetensi Pendidikan

Kewarganegaraan untuk Kelas X Sekolah Menengah, tetapi yang akan dibahas adalah salah satu Standar Kompetensi yang dipilih karena sesuai dengan materi yang akan dikaji yaitu: Menghargai Persamaan Kedudukan Warga Negara dalam Berbagai Aspek Kehidupan. Persamaan merupakan perwujudan kehidupan didalam masyarakat yang saling menghormati dan menghargai orang lain tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras dan antar golongan (SARA). Dalam Bhineka Tunggal Ika mengidentifikasi bahwa dalam kurun waktu perjalanan hidup bangsa Indonesia hingga saat ini, masalah perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan tidaklah menjadi penghalang dalam pergaulan hidup. Justru sebaliknya, mampu menjadi perekat dalam kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan kenyataan di lapangan khususnya di SMA Negeri 1 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah belum maksimal dilihat dari indikator (1) menunjukkan sikap persamaan kedudukan warga negara, (2) mengembangkan sikap saling menghormati dalam persamaan kedudukan warga negara, pada materi menghargai persamaan kedudukan warga negara. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas X. SMA Negeri 1 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato belum terlatih dalam memecahkan masalah. Dalam konteks ini hasil karya siswa dalam memecahkan masalah kurang baik, yang terlihat dari teknik-teknik yang digunakan dalam memecahkan masalah. Kondisi tersebut menunjukkan belum

optimalnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Berdasarkan sumber data observasi awal peneliti menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato ada 8 siswa yang memiliki kemampuan baik dalam memecahkan masalah melalui permasalahan tertentu yang ditentukan oleh siswa atau guru. Sedangkan 22 siswa belum dapat memecahkan masalah dengan baik. Belum maksimalnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang disampaikan tersebut dapat diatasi antara lain dengan menggunakan model Problem Based Learning.

Penggunaan model Problem Based Learning ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan materi menghargai persamaan kedudukan warga negara pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dikhususkan pada masalah-masalah dalam kehidupan para siswa sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengkaji upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui penelitian. Penelitian ini diformulasikan dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah melalui Metode Problem Based Learning di Kelas X.1 SMA Negeri 1 Paguat.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Siswa belum dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi menghargai persamaan kedudukan warga negara pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang di khususkan pada masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari di kelas X.1 SMA Negeri 1 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

1.2.2 Penerapan pembelajaran model Problem Based Learning di kelas X.1 SMA Negeri 1 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato di dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

1.2.2 Keberhasilan setiap siswa di dalam menerima pelajaran yang diberikan guru dengan penerapan model Problem Based Learning?

1.3 Rumusan Masalah

- Apakah melalui model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah di kelas X.1 SMA Negeri 1 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dalam metode Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran yang dilaksanakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah mengenai berbagai macam permasalahan dalam kehidupan para siswa sehari-hari baik yang pernah dialami maupun yang belum pernah dialami.

1.5.2 Manfaat Untuk Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

1.5.3 Manfaat Untuk Sekolah

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan kemampuan siswa dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi.

1.5.4 Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan untuk mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan pemecahan masalah.

1.5.5. Manfaat Untuk Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian lanjutan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.